

## DAFTAR PUSTAKA

1. Prabowo IA, Remawati D, Wardana APW. Klasifikasi Tingkat Gangguan Tidur Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. *J Teknol Inf dan Komun.* 2020;8(2).
2. Apriyani H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Tidur. *J Keperawatan.* 2012;III(1):10–6.
3. Haryono A, Rindiarti A, Arianti A, Pawitri A, Ushuluddin A, Setiawati A, et al. Prevalensi Gangguan Tidur pada Remaja Usia 12-15 Tahun di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. *Sari Pediatr.* 2016;11(3):149.
4. Hapsari A, Kurniawan A. Effectiveness of Cognitive Behavioral Therapy to Increase Sleep Quality in Young Adults Insomnia Patients Abstract. *J Ilmu Kel Kons.* 2019;12(3):223–35.
5. Firdausya H, Mustarichie R, Sumiwi SA. REVIEW: AKTIVITAS ANTIINSOMNIA DARI BEBERAPA EKSTRAK TANAMAN TERHADAP MENCIT. *Farmaka.* 2021;19(1):35–45.
6. Djalil AD, Musyarofah S, Putra BSN, Genatrika E, Astuti IY. Potensi Biji Orok-orok (*Crotalaria juncea L.*) sebagai Kandidat Obat Insomnia. *J Pharmascience.* 2017;4(1):1–10.
7. Wibowo DA, Purnamasari L. Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Kualitas Tidur Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Handapherang Kabupaten Ciamis Tahun 2019. Vol. 1, *Jurnal Keperawatan Galuh.* 2019.
8. Kristiani RD, Subarnas D. Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol

- Akar Pakis Tangkur (*Polypodium feei*) Pada Mencit Jantan. *Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fis.* 2013;15(3):156–9.
9. Handayani R, Syaqib N, Najihudin A. Evaluasi Granul Effervescent dari Berbagai Ekstrak. 2021;10(1):17–21.
  10. Nurjanah I. Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Metanol Dan Fraksi Akar Pakis Tangkur (*Polypodium Feei Mett*) Terhadap Edema Telapak Kaki Tikus Putih Jantan Galur Wistar. In: Skripsi. Universitas Garut: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam; 2019.
  11. Aji A, Bahri S, Tantalia T. PENGARUH WAKTU EKSTRAKSI DAN KONSENTRASI HCl UNTUK PEMBUATAN PEKTIN DARI KULIT JERUK BALI (*Citrus maxima*). *J Teknol Kim Unimal.* 2018;6(1):33.
  12. Mukhtarini. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, dan Identifikasi Senyawa Aktif. *J Pharm.* 2014;VII(2):361.
  13. Nurdin MA, Arsin AA, Thaha RM. Kualitas Hidup Penderita Insomnia pada Mahasiswa *Quality of Life of Patients with Insomnia to Students.* *Univ Hasanudin.* 2018;14(2):128–38.
  14. Astuti KI, Fitriyanti. Uji Potensiasi Efek Sedatif-Hipnotik Ekstrak Etanol Kangkung Air (*Ipomoea aquatic*) Asal Gambut Kalimantan Selatan. *Borneo J Pharmascientech.* 2018;2(2):59–65.
  15. Kusumawati IGAW, Sugiantari NMI, Ariyasa IG, Yogeswara IBA. Identification of  $\gamma$ -Aminobutyric Acid (GABA) in Loloh as A Potential Drink as Antihypertension. *Maj Obat Tradis.* 2018;23(1):23.
  16. Barliana MI, Purabaya CP, Kusuma SAF, Abdulah R.  $\gamma$ -Aminobutyric

- Acid Type A Receptor Subunit  $\alpha$ -6 (GABRA6) Gene Polymorphism and Anxiety Disorder. *Indones J Clin Pharm.* 2016;5(2):123–31.
17. Widyaningrum W, Tiwow GA, Karauwan FA, Untu S. Uji Efek Sedatif Ekstrak Daun Selada *Lactuca sativa* L. Pada Tikus Putih *Rattus norvegicus*. *Biofarmasetikal Trop.* 2018;1(October):18–23.
  18. Wiria, M.S.S., dan Handoko T. Hipnotik-Sedatif dan Alkohol dalam Ganiswarna, S.G., Setiabudy, R., Suyatna, F.D., Purwantiastuti, Nafrialdi (editor), *Farmakologi dan Terapi*, Edisi IV. Jakarta: Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1995.
  19. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. *Basic and Clinical Pharmacology* 12th Edition. McGraw Hill: Lange;
  20. Elisabeth V, YamLean PVY, Supriati HS. Formulasi Sediaan Granul Dengan Bahan Pengikat Pati Kulit Pisang Gorocho (*Musa acuminata* L.) Dan Pengaruhnya Pada Sifat Fisik Granul. *J Ilm Farm.* 2018;7(4):1–11.
  21. Setiana IH, Kusuma ASW. Review Jurnal : Formulasi Granul Effervescent Dari Berbagai Tumbuhan. *Farmaka.* 2018;16(3):100–5.
  22. M. Indah HD, Riyanta AB, Barlian AA. Pengaruh Perbedaan Asam Sitrat dan Asam Tartar serta Kombinasi nya terhadap Sifat Fisik Tablet Effervescent dari Ekstrak Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe). *Parapemikir J Ilm Farm.* 2020;10(2).
  23. Siregar CJP. *Teknologi Farmasi Sediaan Tablet Dasar-dasar Praktis.* Jakarta: EGC; 2010.
  24. Tungadi R. *Teknologi Sediaan solida.* WADE Publish T, editor. Ponorogo,

- Jawa Timur: WADE GROUP; 2018.
25. Bangu AI. Formulasi dan evaluasi Granul Effervescent Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji ( *Psidium Guajava L.*). In: Karya Tulis Ilmiah. Kupang: Program Studi Farmasi POLTEKKES Kupang; 2018.
  26. Supriningrum R, Ansyori AK, Rahmasuari D. Karakteristik Spesifik dan Non Spesifik Simplisia Daun Kawau (*Millettia sericea*). *Al Ulum J Sains Dan Teknol.* 2020;6(1):12–8.
  27. Depkes R. *Materia Medika Indonesia*. Departemen Kesehatan RI; 1997.
  28. Utami YP, Umar AH, Syahrani R, Kadullah I. Standardisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Leilem ( *Clerodendrum*. *J Pharm Med Sci.* 2017;2(1):32–9.
  29. RI D. *Materia Medika Indonesia Jilid VI*. In Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; 1995.
  30. Sriarumtias FF. Formulasi Granul Effervescent Ekstrak Pandan Laut (*Pandanus tectorius Parkinson ex Du Roi*) Sebagai Analgetik. *Pharmauho J Farm Sains, dan Kesehat.* 2020;6(2):60.
  31. Ages G. *Pengembangan Sediaan Farman (SFT-6) Edi Revisi dis Perasan*. ITB Bandung; 2012.
  32. Devi I ayu S, Shadiquna Q., Ani NWS., Arisanti CI., Samirana P. Optimasi Konsentrasi Polivinil Piroolidon (Pvp) Sebagai Bahan Pengikat Terhadap Sifat Fisik Tablet Ekstrak Etanol Rimpang Bangle (*Zingiber Cassumunar Roxb*). *J Farm Udayana.* 2018;7(2):45–52.
  33. Sudarsono APP, Nur M, Febrianto Y. Pengaruh Perbedaan Suhu

- Pengeringan Granul (40°C,50°C,60°C) Terhadap Sifat Fisik Tablet Paracetamol. *J Farm Sains Indones.* 2021;4(1):44–51.
34. Santosa L, Yamlean PVY, Supriati HS. Formulasi Granul Effervescent Sari Buah Jambu Mete (*Anacardium Occidentale L.*). *Pharmacon J Ilm Farm.* 2017;6(3):56–64.
35. Lestari T. Sifat Fisik Serbuk Effervescent Ramuan Jamu Antihipertensi. *J Kebidanan dan Kesehat Tradis.* 2019;4(1):45–50.
36. Afriani SR, Riyanto, Madang K. Pengaruh Ekstrak Daun Sirih (*Piper bettle Linn.*) Terhadap Efek Sedasi Mencit (*Mus musculus L.*) dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA. *J Pembelajaran Biol.* 2016;3(1):27–34.
37. Suwandi DW, Rostinawati T, Muchtaridi, Subarnas A. Aktivitas Analgetik Ekstrak dan Fraksi-fraksi Akar Pakis Tangkur (*Polypodium feei., METT*) Dari Gunung Talaga Bodas Secara In Vivo. *Kartika J Ilm Farm.* 2020;8(1):52–66.
38. Nurbaiti, Nurmainah, Susanti R. Analisis Hubungan Penggunaan Obat Analgesik Terhadap Risiko Hospitalisasi Jatuh Pada Pasien Lansia Rawat Jalan Di Klinik Saraf RSUD Dr. Soedarso Pontianak Analysis of the Relationship Between the Use of Analgesic Drugs To the Risk of Fall Hospitalization. *J Farm Kalbar.* 2019;4(1).
39. Erjon, Ningsih putri widya, Rikmasari Y. Efek Sedatif Ekstrak Etanol Umbi Wortel (*Daucus carota L.*) Pada Mencit Putih Jantan Galur Swiss-Webster. *J Ilm Bakti Farm.* 2017;II(2):17–26.

## LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI AKAR PAKIS TANGKUR (*POLYPODIUM FEEI*,  
*METT*)

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**  
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI  
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132. Telp: (022) 251 1575, 292 0258, Fax (022) 253 4107  
e-mail: iit@itb.ac.id itb / www.itb.ac.id

---

Nomor: 5266/11/CO2.2/PL/2018  
Hal: Determinasi tumbuhan  
1 November 2018

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Gajah  
Jalan Jati 42B Tarung Kaler  
Gumi

Menyampaikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 427/F/MIPA-UNIGA/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan pakis tangkur yang dibawa oleh Sdr. Dede Firdaus (NPM : 240414057), adalah :

Divisi	Polypodiophyta
Kelas	Polypodiopsida
Bangsa	Polypodiaceae
Nama suku / familia	Polypodiaceae
Nama genus / species	<i>Neogramma Feei</i> Bory
Sinonim	<i>Polypodium Feei</i> Mett., <i>Polypodium Feei</i> Alkerw., <i>Grammitis salsumensis</i> Blume
Nama umum	Pakis tangkur (Indonesia)
Buku acuan	1. Darmadi, D. & Wuljarn-Surtipno, N. 2003. <i>Sellograma Feei</i> Bory. In: de Winter, W. P. & Anstrosi, V. B. (eds.), Plant Resources of South-East Asia No. 13 (2). Cryptogams: Ferns and fern allies. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 184 - 186 2. Hovenkamp, P.H. 1998. <i>Sellograma</i> . In: Hovenkamp et al. (eds.), Flora Malesiana, Series 11, Volume 3. Polypodiaceae, Rijksherbarium-Hortus Botanicus, Leiden, The Netherlands. pp. 175-231. 3. Smith, A.B., Pryor, K.M., Schuettpetz, E., Kowal, P., Schneider, H. & Wolf, P.G. 2006. A classification for extant ferns. <i>Taxon</i> . 55 (3): 705 - 731.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

(Stempel dan Tanda Tangan)  
Dekan Bidang Sumber Daya,  
Institut Teknologi Bandung  
Tgl: 11/11/2018  
Nip: 05420507198832001

Terselamatkan  
Dekan STII TH, sebagai laporan.

Gambar V. 1 Hasil determinasi tumbuhan pakis tangkur

## LAMPIRAN 2

TANAMAN PAKIS TANGKUR (*POLYPODIUM FEEI.*, METT)

(a)

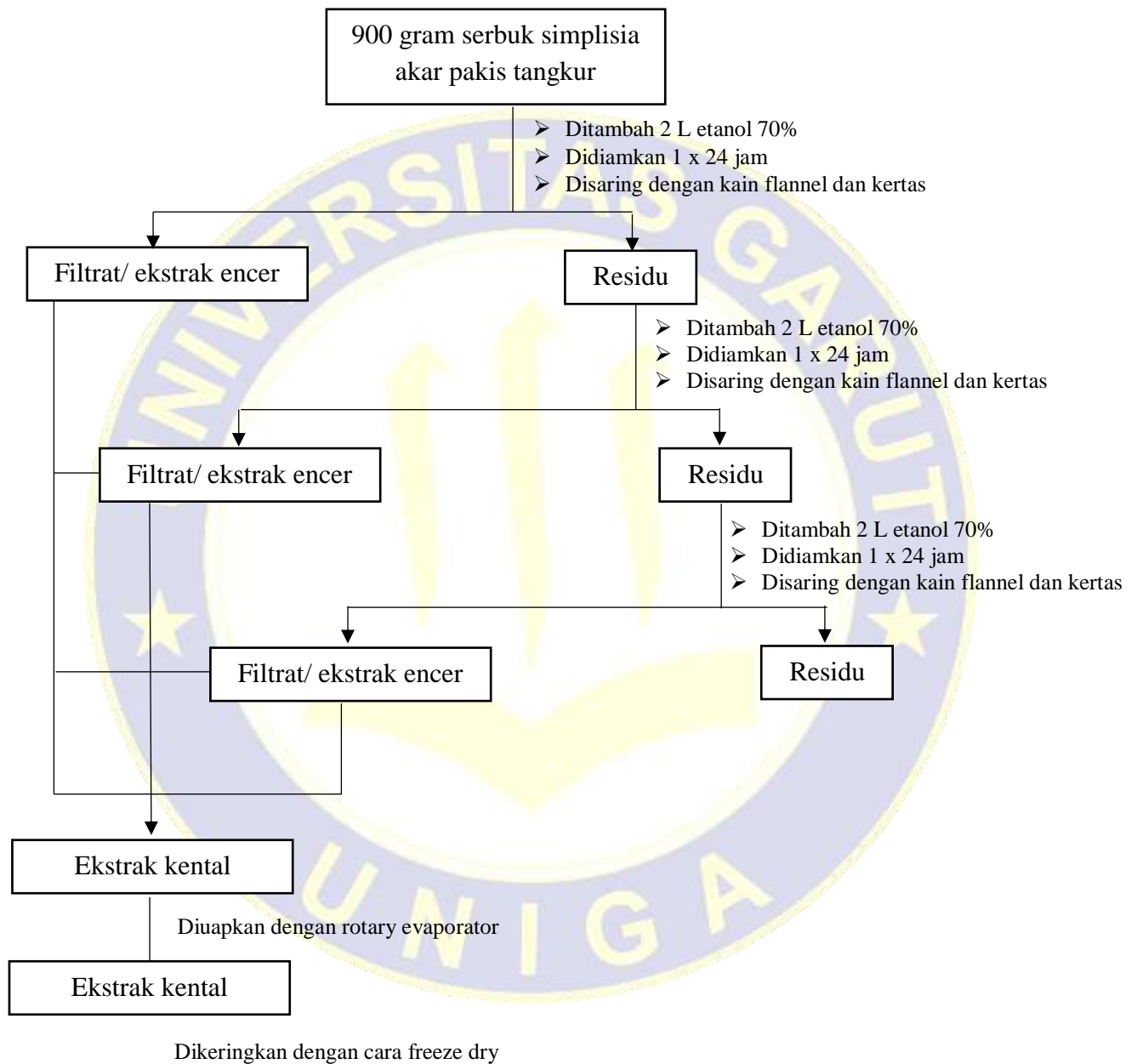


(b)

**Gambar V. 2** (a) Tumbuhan Akar Pakis Tangkur (b) Makroskopik Tanaman

## LAMPIRAN 3

**PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL AKAR PAKIS TANGKUR  
(*POLYPODIUM FEEI.*, METT)**



**Gambar V. 3** Bagan pembuatan ekstrak etanol akar pakis tangkur (*polypodium feei.*, METT)

#### LAMPIRAN 4

### PERHITUNGAN FORMULASI SEDIAAN GRANUL *EFFERVESCENT* EKSTRAK AKAR PAKIS TANGKUR (*POLYPODIUM FEEI.*, METT)

#### 1. Konversi dosis ekstrak akar pakis tangkur

Dosis ekstrak 400 mg/kgBB

- Konversi dosis untuk mencit 20 g

$$\frac{20}{1000} \times 400 = 8 \text{ mg}/20 \text{ grBB}$$

- Konversi dosis untuk manusia

= Dosis mencit x FK (Faktor Koreksi)

$$= 8 \text{ mg} \times 387,9 = 3.103,2 = 3100 \text{ mg}$$

#### 2. Formulasi 1 (perbandingan konsentrasi asam sitrat dan asam tartat (1:2))

Ekstrak akar pakis tangku = 6,2 g

Natrium bikarbonat = 20 g

Asam sitrat = 10 g

Asam tartat = 20 g

PVP = 2,5 g

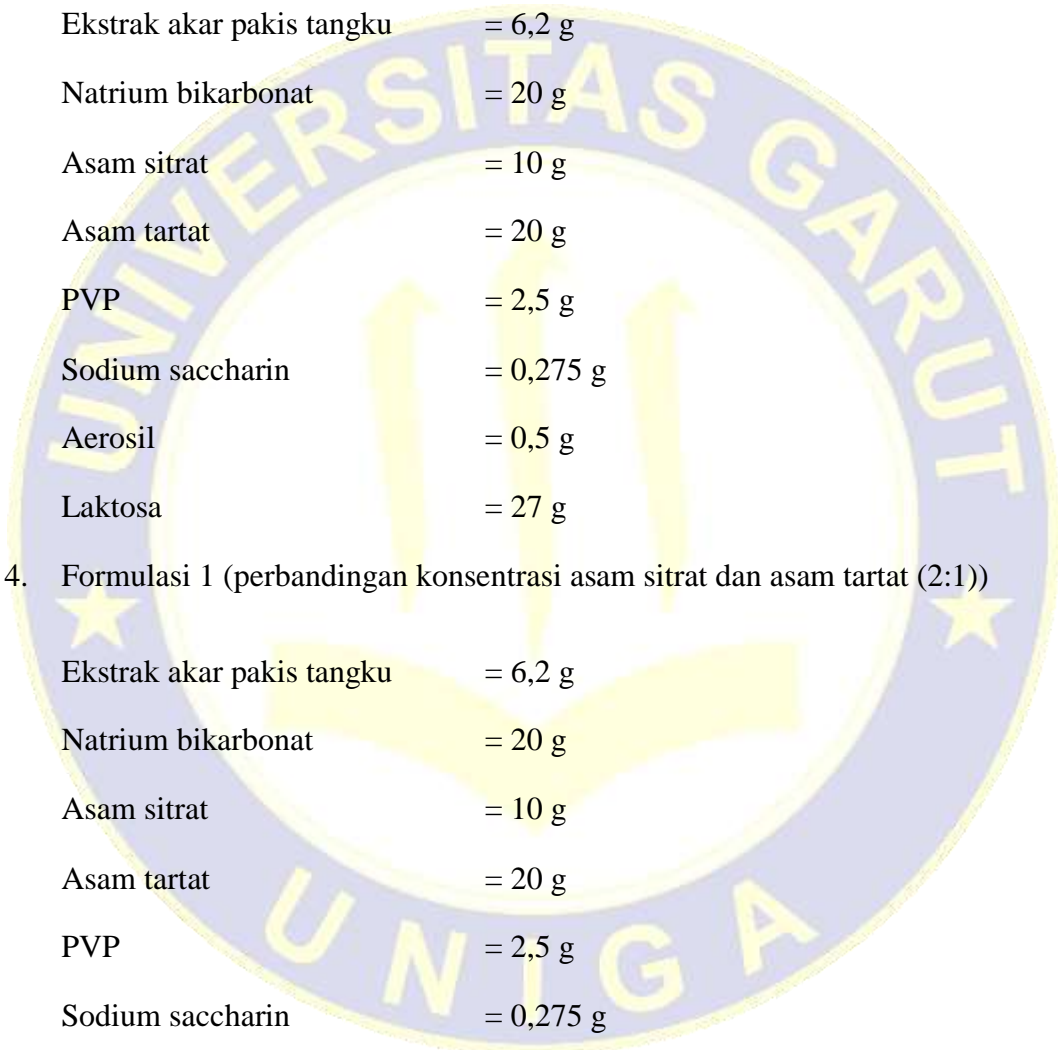
Sodium saccharin = 0,275 g

Aerosil = 0,5 g

Laktosa = 42 g

**LAMPIRAN 4  
(LANJUTAN)**

## 3. Formulasi 1 (perbandingan konsentrasi asam sitrat dan asam tartat (1:1))

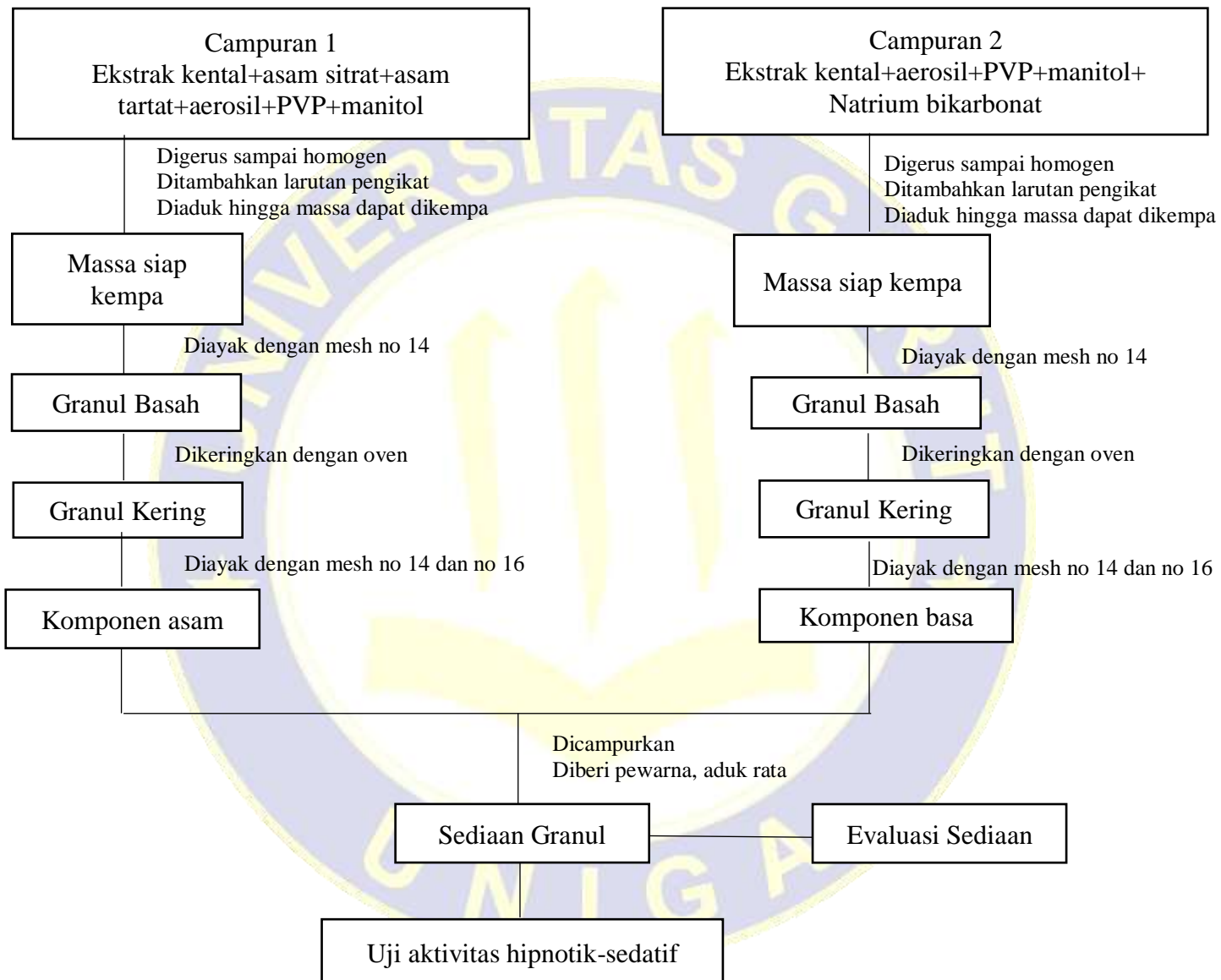


Ekstrak akar pakis tangku	= 6,2 g
Natrium bikarbonat	= 20 g
Asam sitrat	= 10 g
Asam tartat	= 20 g
PVP	= 2,5 g
Sodium saccharin	= 0,275 g
Aerosil	= 0,5 g
Laktosa	= 27 g

## 4. Formulasi 1 (perbandingan konsentrasi asam sitrat dan asam tartat (2:1))

Ekstrak akar pakis tangku	= 6,2 g
Natrium bikarbonat	= 20 g
Asam sitrat	= 10 g
Asam tartat	= 20 g
PVP	= 2,5 g
Sodium saccharin	= 0,275 g
Aerosil	= 0,5 g
Laktosa	= 39 g

## LAMPIRAN 5

PEMBUATAN GRANUL *EFFERVESCENT* EKSTRAK AKAR PAKIS TANGKURGambar V. 4 Diagram alir pembuatan granul *effervescent*

## LAMPIRAN 6

EVALUASI GRANUL *EFFERVESCENT* EKSTRAK AKAR PAKIS  
TANGKUR

(a)

(b)

(c)

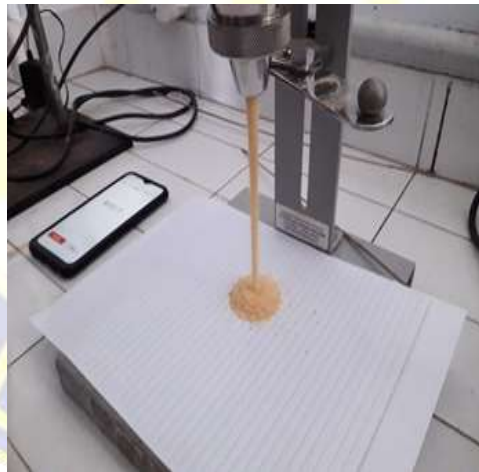


**Gambar V. 5** Evaluasi granul *effervescent* (a) Formula 1  
(b) Formulasi 2 (c) Formulasi 3

**LAMPIRAN 6  
(LANJUTAN)**



(a)



(b)

**Gambar V. 6** Evaluasi granul *effervescent* (a) uji kandungan lembab (b) kecepatan alir

## LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)



(a)



(b)



(c)

**Gambar V. 7** Evaluasi granul *effervescent* (a) uji sudut diam (b) uji bobot mampat (c) pembacaan volume bobot mampat setelah ketukan

**LAMPIRAN 6  
(LANJUTAN)**



(a)



(b)

**Gambar V. 8** Evaluasi granul *effervescent* (a) uji waktu dispersi (b) pengukuran pH

## LAMPIRAN 7

HASIL EVALUASI GRANUL *EFFERVESCENT* EKSTRAK AKAR PAKIS  
TANGKUR

**Tabel V.1**  
Uji Kandungan Lembab Granul *Effervescent*

Keterangan	Formulasi I	Formulasi II	Formulasi III
Replikasi 1	1,49	2,49	1,78
Replikasi 2	2	2,24	2,15
Replikasi 3	2	1,75	2
Jumlah	5,49	6,48	5,93
Mean	1,83	2,16	1,97
SD	0,29	0,37	0,18

**Tabel V.2**  
Uji waktu dispersi

Keterangan	Waktu Dispersi			Jumlah	Mean	SD
	Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3			
Formula I	3,21	3,37	3,5	10,08	3,36	0,14
Formula II	3,18	3,26	3,39	9,83	3,27	0,10
Formula III	4,15	4,38	4,46	12,99	4,33	0,16

**Tabel V.3**  
Pengukuran pH

Keterangan	pH			Jumlah	Mean	SD
	Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3			
Formula I	4,47	4,47	4,53	13,47	4,49	0,03
Formula II	4,47	4,45	4,45	13,37	4,45	0,01
Formula III	5,05	5,04	5,44	15,53	5,17	0,22

**LAMPIRAN 7  
(LANJUTAN)**

**Tabel V.4**  
Uji kecepatan alir

Keterangan	Formula I			Formula II			Formula III		
	Berat	Waktu	Sifat Alir	Berat	Waktu	Sifat Alir	Berat	Waktu	Sifat Alir
Replika I	25	3,1	8,06	25	6,01	4,15	25	5,35	4,67
Replika II	25	4,35	5,74	25	5,72	4,37	25	5,89	4,24
Replika III	25	4,45	5,61	25	5,66	4,41	25	6,29	3,97
Jumlah	75	11,9	19,41	75	17,39	12,93	75	17,53	12,88
Mean	25	3,96	6,47	25	5,79	4,31	25	5,84	4,29
Sd	0	0,75	1,37	0	0,18	0,14	0	0,47	0,35

**Tabel V.5**  
Uji bobot jenis nyata

<b>Uji Bobot Jenis Nyata Granul <i>Effervescent</i></b>									
Keterangan	Formula I			Formula II			Formula III		
	W	V	P	W	V	P	W	V	P
Replika I	25	51	0,49	25	64,5	0,38	25	67,5	0,37
Replika II	25	49	0,51	25	62,5	0,4	25	70	0,35
Replika III	25	46,5	0,53	25	62,5	0,4	25	69	0,36
Jumlah	75	146,5	1,53	75	189,5	1,18	75	206,5	1,08
Mean	25	48,83	0,51	25	63,16	0,39	25	68,83	0,36
Sd	0	2,25	0,02	0	1,15	0,01	0	1,25	0,01

Keterangan :

W = Bobot granul (gram)

V = Volume granul (mL)

P = Bobot jenis nyata (g/mL)

**LAMPIRAN 7  
(LANJUTAN)**

**Tabel V.6**  
Uji bobot jenis mampat

Formula	Ketukan	Bj Mampat(%)			Jumlah	Mean	Sd
		Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3			
I	10	0,5	0,52	0,58	1,6	0,53	0,04
	50	0,52	0,53	0,58	1,63	0,54	0,03
	100	0,54	0,55	0,58	1,67	0,55	0,02
	500	0,56	0,58	0,59	1,73	0,57	0,01
II	10	0,41	0,42	0,42	1,25	0,41	0
	50	0,43	0,42	0,43	1,28	0,42	0
	100	0,44	0,43	0,43	1,3	0,43	0
	500	0,46	0,43	0,46	1,35	0,45	0,01
III	10	0,39	0,38	0,39	1,16	0,38	0
	50	0,39	0,41	0,42	1,22	0,4	0,01
	100	0,39	0,42	0,43	1,24	0,41	0,02
	500	0,41	0,42	0,43	1,26	0,42	0,01

**LAMPIRAN 7  
(LANJUTAN)**

**Tabel V.7**  
Nilai indeks kompresibilitas

Formula	Ketukan	Indeks Kompresibilitas (%)			Jumlah	Mean	SD
		Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3			
I	10	2	1	8	11	3,66	4,79
	50	5	3	8	16	5,33	5,71
	100	9	7	8	24	8	8,04
	500	12,5	12	10	34,5	11,5	11,55
II	10	7	4	4	15	5	5,19
	50	11	4	6	21	7	7,59
	100	13	6	6	25	8,33	8,96
	500	17	6	13	36	12	12,83
III	10	5	7	7	19	6,33	6,40
	50	5	14	14	33	11	11,78
	100	5	16	16	37	12,33	13,37
	500	9	16	16	41	13,66	14,05

**Tabel V.8**  
Sudut diam

Keterangan	Formula I			Formula II			Formula III		
	h	r	E	h	r	e	h	r	e
Replika I	2	4,1	25,64	3,2	4,9	33,02	2,2	4,5	25,64
Replika II	2,2	4,3	27,02	2,2	4,2	27,47	2,4	4,6	27,47
Replika III	2,2	4	28,81	2,4	4,5	27,92	2,6	4,7	28,81
Jumlah	6,4	12,4	81,47	7,8	13,6	88,41	7,2	13,8	81,92
Mean	2,13	4,13	27,15	2,6	4,53	29,47	2,4	4,6	27,30
Sd	0,11	0,15	1,58	0,52	0,35	3,08	0,2	0,1	1,59

## LAMPIRAN 8

### PERHITUNGAN DOSIS DAN PEMBUATAN SEDIAAN UJI

#### 1. Penginduksi

Dosis fenobarbital yang digunakan untuk induksi 90 mg/kgBB dan berat badan mencit yang akan diberi sediaan 20 gram, maka dosis yang akan diberikan :

$$\frac{20}{1000} \times 90 = 1,8 \text{ mg/20g}$$

Volume pemberian yang akan diberikan secara oral pada mencit adalah 0,2 mL, maka konsentrasi sediaan yang diberikan adalah 3,6 mg/mL

#### 2. Tragakan

$$\frac{1}{100} \times 100 \text{ mL} = 1 \text{ gr/100 mL air panas}$$

#### 3. Dosis sediaan uji

a. Kelompok dosis 3 (400 mg/kgBB)

$$\frac{20}{1000} \times 400 = 8 \text{ mg/20grBB}$$

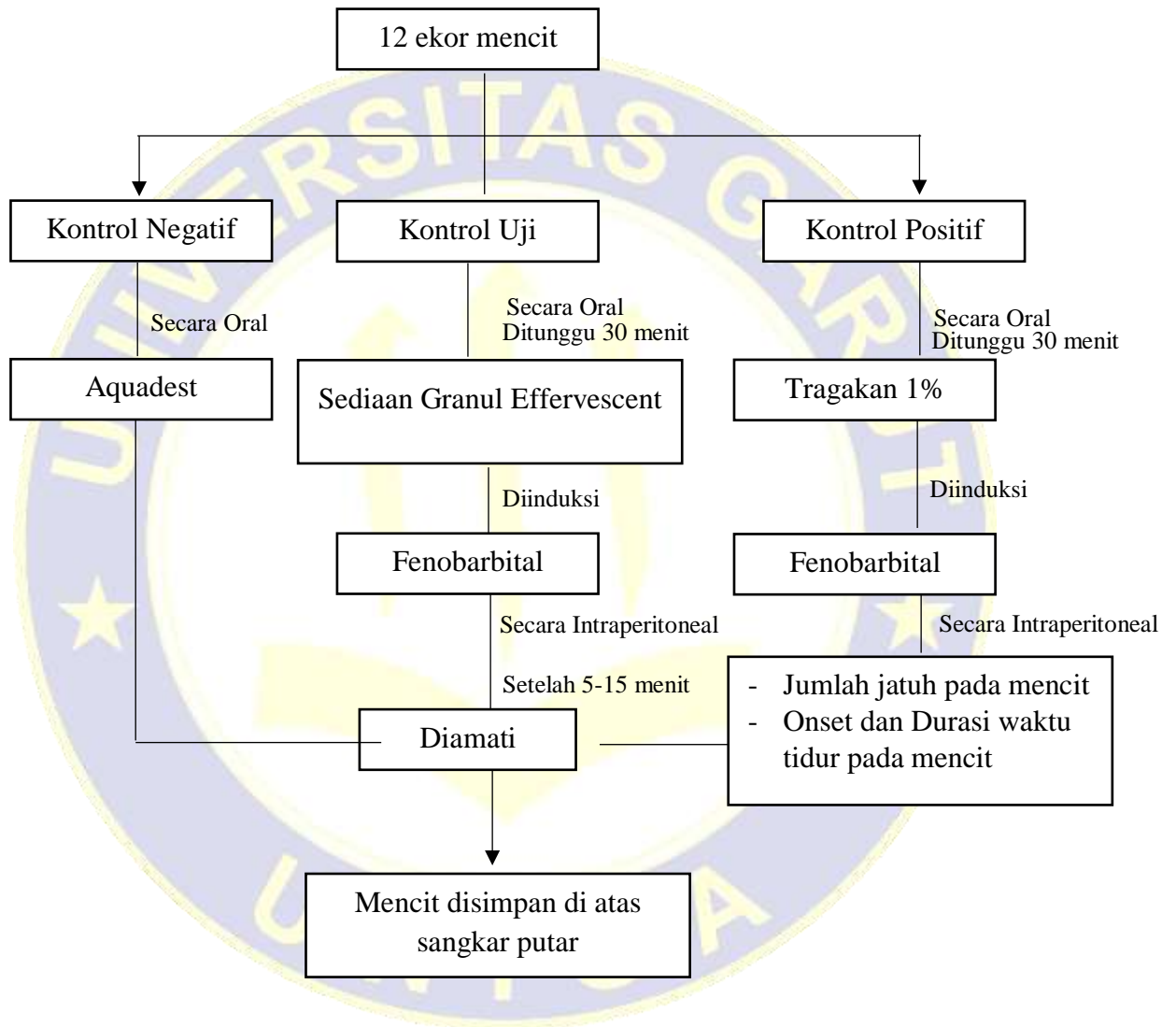
Volume pemberian secara oral 0,2 mL

$$\text{Konsentrasi sediaan} = \frac{\text{dosis}}{\text{volume}} = \frac{8 \text{ mg}}{0,2 \text{ ml}} = 40 \text{ mg/mL}$$

Dibuat sediaan 10 ml x 40 mg = 400 mg didalam 4 mL suspensi tragakan

## LAMPIRAN 9

**PENGUJIAN HIPNOTIK-SEDATIF GRANUL *EFFERVESCENT*  
EKSTRAK AKAR PAKIS TANGKUR DENGAN METODE *ROTAROAD*  
PADA MENCIT JANTAN**



**Gambar V. 8** Diagram alir Uji Aktivitas Hipnotik-Sedatif  
Granul *Effervescent*

**LAMPIRAN 10**  
**ALAT UJI DAN HEWAN UJI**



(a)



(b)



(c)

**Gambar V. 9** pengujian hipnotik-sedatif (a) alat uji jumlah jatuh mencit (b) mencit sebelum diberi perlakuan (c) mencit setelah diberi perlakuan

**LAMPIRAN 10  
(LANJUTAN)**



(a)



(b)



(c)

**Gambar V. 10** pengujian onset dan durasi tidur mencit  
(a) pengujian Onset waktu tidur mencit  
(b) pengujian durasi waktu tidur mencit  
(c) pengujian durasi tidur mencit

## LAMPIRAN 11

## HASIL PENGUJIAN HIPNOTIK-SEDATIF

**Tabel V.9**  
Hasil Jumlah Jatuh Mencit

setiap selang waktu 1 menit selama 3 menit setelah perlakuan					
kelompok perlakuan	nomor mencit	jumlah jatuh mencit dalam 1 menit ke			
		1	2	3	jumlah
Kontrol Negatif (aquadest)	1	0	0	0	0
	2	0	0	0	0
	3	0	0	0	0
	4	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0
	rata-rata	0	0	0	0
	simpangan baku	0	0	0	0
Kontrol positif (tragakan)+phenobarbital	1	8	3	3	14
	2	3	2	2	7
	3	1	2	1	4
	4	6	2	3	11
	Jumlah	18	9	9	36
	rata-rata	4,5	2,25	2,25	9
	simpangan baku	3,10	0,5	0,95	4,56
Dosis uji III 400mg/kgbb (ekstrak akar pakis tangkur) + phenobarbital	1	2	3	5	10
	2	10	8	8	26
	3	5	6	7	18
	4	14	15	18	47
	Jumlah	31	32	38	101
	rata-rata	7,75	8	9,5	25,25
	simpangan baku	5,315072906	5,099019514	5,802298	16,21639082

**LAMPIRAN 11  
(LANJUTAN)**

**Tabel V.10**  
Hasil Jumlah Jatuh Mencit

Kelompok perlakuan	Jumlah jatuh mencit ke		
	1	2	3
Kontrol negatif (Aquadest)	0,00±0,00	0,00±0,00	0,00±0,00
Kontrol Positif (Tragakan 1%) + Phenobarbital	4,5±3,10	2,25±0,5	2,25±0,95
Sediaan uji (granul <i>effervescent</i> + induksi phenobarbital)	7,75±5,31*	8±5,09*	9,5±5,80*

**LAMPIRAN 11  
(LANJUTAN)**

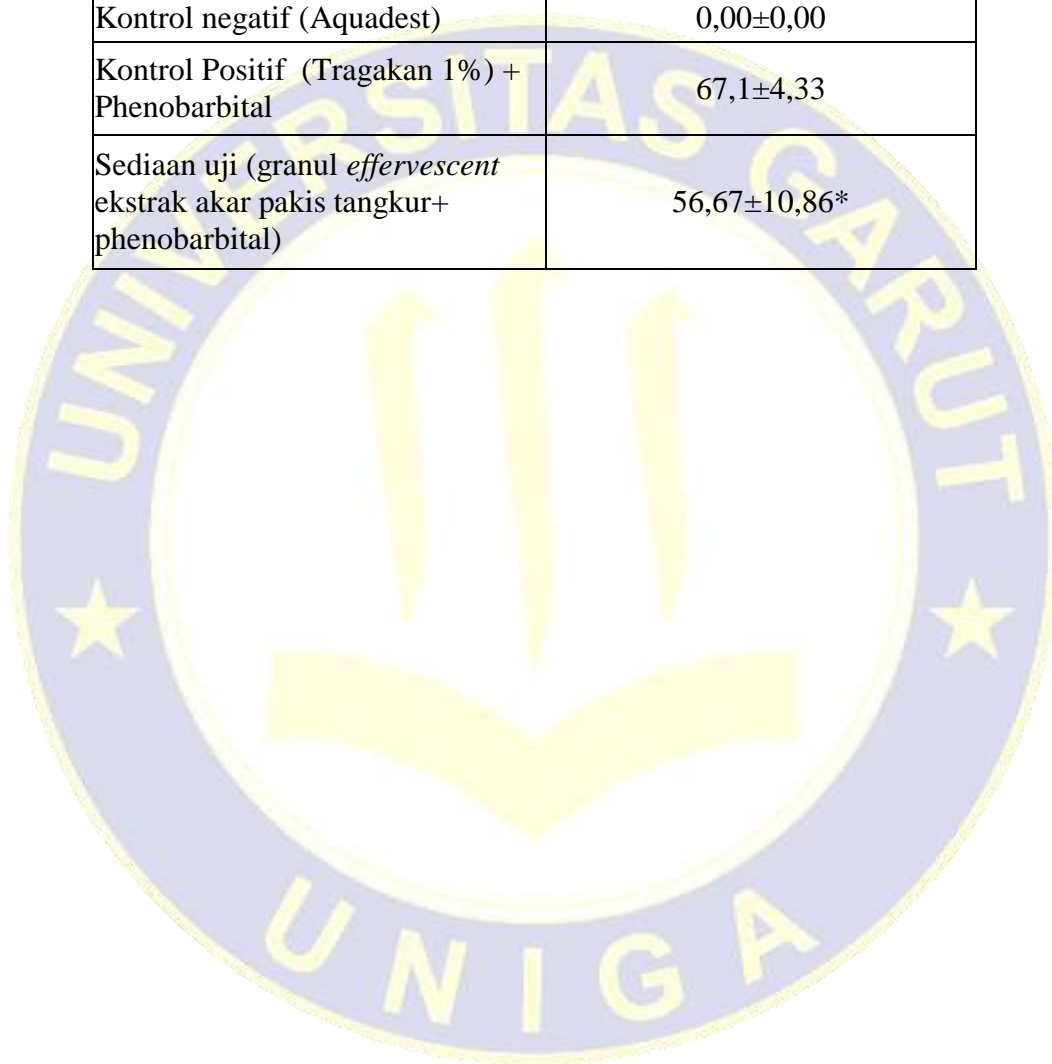
**Tabel V.11**  
Hasil Onset Tidur Mencit

Kelompok Perlakuan	Nomer Mencit	Waktu yang diperoleh (Menit)
		Onset
kontrol Negatif (aquadest)	1	0
	2	0
	3	0
	4	0
	Jumlah	0
	rata-rata	0
	simpangan baku	0
Kontrol Positif (tragakan)+phenobarbital	1	62,15
	2	65,54
	3	72,38
	4	68,33
	Jumlah	268,4
	rata-rata	67,1
	simpangan baku	4,33
dosis uji III 400mg/kgbb (ekstrak akar pakis tangkur) + phenobarbital	1	51,26
	2	49,58
	3	69,18
	4	56,47
	Jumlah	170,02
	rata-rata	56,67
	simpangan baku	10,86

**LAMPIRAN 11  
(LANJUTAN)**

**Tabel V.12**  
Hasil Onset Tidur Mencit

Kelompok perlakuan	Onset mencit (menit)
Kontrol negatif (Aquadest)	0,00±0,00
Kontrol Positif (Tragakan 1%) + Phenobarbital	67,1±4,33
Sediaan uji (granul <i>effervescent</i> ekstrak akar pakis tangkur+ phenobarbital)	56,67±10,86*



**LAMPIRAN 11  
(LANJUTAN)**

**Tabel V. 13**  
Hasil Durasi Tidur Mencit

Kelompok Perlakuan	Nomer Mencit	Waktu yang diperoleh (Menit)
		Durasi
kontrol Negatif (aquadest)	1	0
	2	0
	3	0
	4	0
	Jumlah	0
	rata-rata	0
	simpangan baku	0
Kontrol Positif (tragakan)+phenobarbital	1	95,57
	2	102,04
	3	121,19
	4	110,38
	Jumlah	429,18
	rata-rata	107,295
	simpangan baku	11,0706654
dosis uji III 400mg/kgbb (ekstrak akar pakis tangkur) + phenobarbital	1	174,55
	2	169,26
	3	183,14
	4	158,37
	Jumlah	685,32
	rata-rata	171,33
	simpangan baku	10,361644

**LAMPIRAN 11  
(LANJUTAN)**

**Tabel V.14**  
Hasil Durasi Tidur Mencit

Kelompok perlakuan	Durasi (menit)
Kontrol negatif (Aquadest)	0,00±0,00
Kontrol Positif (Tragakan 1%) + Phenobarbital	107,29±11,07
Sediaan uji (granul <i>effervescent</i> ekstrak akar pakis tangkur + phenobarbital)	171,33±10,36*

**DATA RIWAYAT HIDUP**

Nama : Muhamad Fajar Firdaus

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 07 Juni 1998

Alamat : Jl. Cipanas Kp. Naringgul Rt.003/Rw.  
006 Kel. Rancabango Kec. Tarogong  
Kaler Kab. Garut

Kewarganegaraan : Indonesia

Status Pendidikan : Sarjana

Email : muhamadfajarfirdaus3@gmail.com

No. Hp : 082321825962

Keahlian : Teknologi Farmasi

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Tahun Masuk	Tahun Lulus
SD/Mi	SDN LANGENSARI II	2004	2010
SMP/MTs	SMP NEGERI 1 TAROGONG KIDUL	2011	2013
SMA/MA/SMK	SMK NEGERI 1 GARUT	2014	2016
Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS GARUT	2018	2022